

ABSTRAK

Wahyu Nugraheni S. 2009. *Perbedaan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Sosiologi Yang Menggunakan Sistem Pembelajaran Moving Class dan Kelas Permanen di SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 6 Semarang Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Jurusan Sosiologi Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Dosen pembimbing I : Drs. MS. Mustofa, MA. Dosen pembimbing II : Dra. Thriwaty Aرسال M.Si.

Kata Kunci : *Moving Class, Permanent Class* dan Hasil Belajar.

Sistem adalah suatu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pemilihan suatu sistem pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil belajar kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran. Hasil pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang diperoleh tidak terlepas dari pemilihan sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran *moving class* (kelas bergerak) dan sistem pembelajaran kelas permanen adalah contoh dari sistem pendidikan. Sistem pembelajaran baru yaitu sistem pembelajaran *moving class* diasumsikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan sistem pembelajaran yang telah lama dianut oleh sekolah-sekolah pada umumnya yaitu sistem pembelajaran kelas permanen. Berdasarkan asumsi tersebut maka perlu diadakan penelitian tentang perbedaan hasil belajar dalam mata pelajaran sosiologi pokok bahasan perilaku menyimpang yang menggunakan sistem pembelajaran *moving class* dengan sistem pembelajaran kelas permanen pada siswa kelas X semester II di SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 6 Semarang Tahun Ajaran 2008/2009.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana hasil belajar sosiologi siswa kelas X semester II pokok bahasan perilaku menyimpang SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 6 Semarang tahun ajaran 2008/2009 yang pembelajarannya disampaikan dengan sistem pembelajaran *moving class*, 2). Bagaimana hasil belajar sosiologi siswa kelas X semester II pokok bahasan perilaku menyimpang SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 6 Semarang tahun 2008/2009 yang pembelajarannya disampaikan dengan sistem pembelajaran kelas permanen, 3). Adakah perbedaan hasil belajar sosiologi antara yang pembelajarannya disampaikan dengan sistem pembelajaran *moving class* dengan sistem pembelajaran kelas permanen. Tujuan dari penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang pembelajarannya disampaikan dengan menggunakan sistem *moving class*, 2). Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang pembelajarannya disampaikan dengan menggunakan sistem kelas permanen, 3). Untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan sistem *moving class* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan sistem kelas permanen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 6 Semarang, dengan menggunakan tehnik *simple random*

sampling di peroleh sampel 2 kelas yaitu kelas X5 sebagai kelas eksperimen dan kelas X3 sebagai kelas kontrol.

Ada variabel yang di kaji dalam penelitian ini yaitu sistem *moving class* dan kelas permanen hasil belajar siswa mata pelajaran sosiologi pokok bahasan perilaku menyimpang. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu survey, dokumentasi dan tes. Tehnik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, homogenitas, uji kesamaan rata-rata dan uji hipotesis dengan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar sosiologi pokok bahasan perilaku menyimpang yang menggunakan sistem pembelajaran *moving class* adalah 7,25 dan rata-rata hasil belajar sosiologi pokok bahasan perilaku menyimpang yang menggunakan sistem pembelajaran kelas permanen adalah 7,32.

Simpulan dari penelitian ini adalah 1). Ada perbedaan hasil belajar sosiologi pokok bahasan perilaku menyimpang yang pembelajarannya disampaikan dengan sistem *moving class* dengan sistem kelas permanen 0,07. 2) Hasil belajar sosiologi pokok bahasan perilaku menyimpang yang pembelajarannya disampaikan dengan sistem *moving class* berbeda dengan hasil belajar yang pembelajarannya disampaikan dengan kelas permanen.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah 1). Pihak sekolah agar lebih memperhatikan kekurangan dan kelebihan dalam penerapan system pembelajaran. 2). Pihak sekolah untuk lebih menggali kembali kelebihan serta kekurangan kelas permanen dan kelas bergerak (*moving class*) sehingga pemilihan itu dilaksanakan berdasarkan pertimbangan atas dasar kesiapan sekolah dan manfaatnya untuk meningkatkan hasil pembelajaran. 3). Pihak sekolah diharapkan agar dapat memenuhi sarana dan prasarana yang diperlukan siswa dalam berlangsungnya proses belajar mengajar.